

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)

DAFTAR ISI

	Halaman
I SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	
II LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
- Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 38

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3d.1,3f,4a,6	31.789.146.338	50.114.289.116
Piutang usaha			
Pihak berelasi	3d.1,4a,7	20.556.187.763	30.955.516.180
Pihak ketiga	3d.1,4a,7	1.705.948.896	6.964.826.538
Piutang lain - lain	3d.1,3l,4a,8	4.695.602.585	4.594.423.585
Biaya dibayar di muka - jangka pendek	3h,11	2.830.717.641	2.402.388.045
Pajak dibayar di muka	3m,13	1.149.195.459	1.534.270.914
Jumlah aset lancar		<u>62.726.798.682</u>	<u>96.565.714.378</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi mudharabah	3d.1,4a,9	20.000.000.000	20.000.000.000
Piutang pihak berelasi	3d.1,3l,4a,10	10.106.270.000	5.767.000.000
Biaya dibayar di muka - jangka panjang	3h,11	118.442.960	138.269.083
Uang muka	12	35.922.281.392	128.984.038.000
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi - penyusutan dan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 35.772.500.594,- dan Rp. 31.564.926.792,- per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	3j,14	139.589.510.617	22.651.171.419
Aset pajak tangguhan	3m,23c	907.671.230	899.780.407
Jumlah aset tidak lancar		<u>206.644.176.199</u>	<u>178.440.258.909</u>
JUMLAH ASET		<u>269.370.974.881</u>	<u>275.005.973.287</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak berelasi	3d.2,4a,15	3.271.019.986	6.317.110.869
Pihak ketiga	3d.2,4a,15	26.087.281.700	33.689.479.455
Utang bank - jangka pendek	3d.2,4a,17	26.032.311.516	20.077.257.671
Utang lain-lain	3d.2,4a,18	584.195.302	712.851.486
Utang pajak	3m,19	1.241.929.332	1.369.440.302
Biaya yang masih harus dibayar	3d.2,4a,20	2.714.209.306	2.653.557.771
Pendapatan diterima di muka	3d.2,21	1.123.046.166	1.767.626.056
Utang pembiayaan - jangka pendek	3d.2,3k,4a,22	799.391.181	1.065.854.910
Jumlah liabilitas jangka pendek		61.853.384.489	67.653.178.520
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pihak berelasi	3d.2,4a,16	10.114.197.666	9.995.590.886
Utang bank - jangka panjang	3d.2,4a,17	76.003.903.895	84.753.903.888
Utang pembiayaan - jangka panjang	3d.2,3k,4a,22	1.774.688.927	1.774.688.927
Liabilitas imbalan kerja	3n,24	1.054.883.125	1.023.319.832
Jumlah liabilitas jangka panjang		88.947.673.613	97.547.503.533
JUMLAH LIABILITAS		150.801.058.102	165.200.682.053
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas			
Modal saham			
Modal dasar 27.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 720.000.000 saham	25	72.000.000.000	72.000.000.000
Agio saham		14.208.453.750	14.208.453.750
Selisih aset & liabilitas pengampunan pajak	26	621.506.206	621.506.206
Penghasilan komprehensif lain		540.555.882	483.983.452
Saldo laba		30.880.933.103	22.195.041.373
JUMLAH		118.251.448.941	109.508.984.781
Kepentingan non pengendali		318.467.838	296.306.453
JUMLAH EKUITAS		118.569.916.779	109.805.291.234
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		269.370.974.881	275.005.973.287

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
PENDAPATAN USAHA	3e,27	86.825.545.037	89.563.364.777
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3e,28	65.412.588.279	67.486.745.072
LABA KOTOR		21.412.956.758	22.076.619.705
BEBAN USAHA			
Administrasi dan umum	3e,29	3.913.464.607	2.289.501.114
Beban kepegawaian	3e	2.648.956.348	2.312.575.336
Penyusutan	3j,14	88.635.719	75.842.905
Iklan dan promosi	3e	2.475.000	2.250.000
JUMLAH BEBAN USAHA		6.653.531.674	4.680.169.355
LABA USAHA		14.759.425.084	17.396.450.350
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga jasa giro		183.851.433	76.273.349
Beban bunga bank		(2.930.542.225)	-
Administrasi bank		(39.939.788)	(1.289.500)
Beban bunga leasing		(52.677.024)	(177.464.486)
Lain - lain - bersih		532.102	(107.928)
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH		(2.838.775.502)	(102.588.565)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		11.920.649.582	17.293.861.785
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	3m,23	(3.239.516.750)	(4.475.735.000)
Pajak tangguhan	3m,23	26.791.296	36.847.427
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(3.212.725.454)	(4.438.887.573)
LABA TAHUN BERJALAN		8.707.924.128	12.854.974.212
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		56.701.418	153.961.001
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		8.764.625.547	13.008.935.213
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		8.685.891.730	12.822.912.293
Kepentingan non pengendali		22.032.398	32.061.919
		8.707.924.128	12.854.974.212
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		8.742.464.162	12.976.551.238
Kepentingan non pengendali		22.161.385	32.383.974
		8.764.625.547	13.008.935.212
LABA USAHA PER SAHAM		20,50	24,16
LABA BERSIH PER SAHAM		12,17	18,07

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk								
	Modal saham	Agio saham	Selisih aset & liabilitas pengampunan pajak	Penghasilan komprehensif lain	Saldo laba (defisit)		Jumlah	Kepentingan non pengendali	Jumlah ekuitas
				Imbalan kerja	Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo 31 Desember 2017	72.000.000.000	14.208.453.750	621.506.206	121.977.720	-	(4.219.895.480)	82.732.042.196	228.150.270	82.960.192.466
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	204.851.928	-	-	204.851.928	429.406	205.281.334
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	-	(51.212.982)	-	-	(51.212.982)	(107.352)	(51.320.334)
Total laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	12.822.912.293	12.822.912.293	32.061.919	12.854.974.212
Saldo 31 Maret 2018	72.000.000.000	14.208.453.750	621.506.206	275.616.666	-	8.603.016.813	95.708.593.435	260.534.243	95.969.127.678
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	277.822.381	-	-	277.822.381	575.931	278.398.312
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	-	(69.455.595)	-	-	(69.455.595)	(143.982)	(69.599.577)
Total laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	13.592.024.560	13.592.024.560	35.340.261	13.627.364.821
Saldo 31 Desember 2018	72.000.000.000	14.208.453.750	621.506.206	483.983.452	-	22.195.041.373	109.508.984.781	296.306.453	109.805.291.234
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	75.429.907	-	-	75.429.907	171.983	75.601.890
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	-	(18.857.477)	-	-	(18.857.477)	(42.996)	(18.900.473)
Total laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	8.685.891.730	8.685.891.730	22.032.398	8.707.924.128
Saldo 31 Desember 2019	72.000.000.000	14.208.453.750	621.506.206	540.555.882	-	30.880.933.103	118.251.448.941	318.467.838	118.569.916.779

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari kas dari pelanggan	102.483.751.096	63.034.607.908
Penerimaan penghasilan bunga	183.851.433	76.273.349
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pemasok dan karyawan	14.456.274.808	(68.113.966.896)
Pembayaran pajak penghasilan	(3.277.221.733)	(1.529.138.568)
Penerimaan dari (pembayaran kepada) operasi lainnya-bersih	(1.027.056.765)	495.383.902
Pembayaran bunga	(2.983.219.249)	(177.464.486)
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	109.836.379.590	(6.214.304.791)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(121.145.913.000)	(32.356.000)
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(121.145.913.000)	(32.356.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari pihak berelasi	(4.220.663.220)	640.585.829
Pembayaran pinjaman bank	(2.794.946.148)	-
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN	(7.015.609.368)	640.585.829
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS	(18.325.142.778)	(5.606.074.962)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	50.114.289.116	25.311.060.218
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	31.789.146.338	19.704.985.256

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Majapahit Inti Corpora Tbk (Entitas) yang dahulu bernama PT Majapahit Securities Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 43 Tanggal 12 Februari 1990 dan Akta Notaris No. 59 Tanggal 21 Maret 1990 yang kedua dibuat oleh dan dihadapan Ny. Maria Kristiana Soeharyo, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian entitas ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2-2049.HT.01.01.TH.1990, tanggal 10 April 1990 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.44 Tambahan No.1978 tanggal 1 Juni 1990.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan dengan akta No. 60 tanggal 28 Juli 2015 dari Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar yaitu perubahan susunan pengurus entitas dan perubahan nama entitas menjadi PT Majapahit Inti Corpora Tbk. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0941191.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015. Anggaran Dasar Entitas mengalami perubahan, dengan akta No. 39 tanggal 16 Desember 2015 dari notaris yang sama, mengenai peningkatan modal dasar dan perubahan susunan pengurus entitas. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0948247.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 17 Desember 2015, Anggaran Dasar Entitas telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No.3 tanggal 2 Juli 2018 yang dibuat dan dihadapan Christina Dwi Utami SH., M.HUM., M.KN, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Entitas. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-AH.01.03-0221836 tanggal 13 Juli 2018.

Berdasarkan surat keterangan No. 81/27.1BU.1/31.71.06.1005/-071.552/e/2017 tentang keterangan domisili, entitas menjelaskan bahwa entitas berdomisili di Gedung Jaya lantai 5, Jl. MH Thamrin No.12, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar entitas, ruang lingkup kegiatan usaha entitas meliputi perdagangan umum, pengangkutan darat, pembangunan dan jasa konsultasi. Entitas memperoleh ijin usaha sebagai jasa konsultasi manajemen dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta melalui surat No. 4584/24.1PB/31.74/-1.824.27/2015 tanggal 8 Oktober 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 22 tanggal 11 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui rencana Direksi entitas melakukan perubahan kegiatan usaha utama yang semula sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek menjadi entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan umum yang dapat berinvestasi di berbagai bidang usaha lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, entitas telah mengembalikan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek Nomor 272/PM/1992 tanggal 23 Juni 1992 dan izin usaha penjamin emisi efek Nomor KEP 271/PM/1992 tanggal 23 Juni 1992 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) d/h Bapepam melalui surat Nomor 49/MS/V/14 tanggal 6 Mei 2014.

Sehubungan dengan surat pengembalian izin tersebut, pada tanggal 5 November 2014 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan surat pencabutan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dengan Nomor KEP-54/D.04/2014 dan surat pencabutan izin usaha sebagai penjamin emisi efek dengan Nomor KEP-53/D.04/2014.

Sehubungan dengan surat pencabutan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tersebut, pada tanggal 10 November 2014 Entitas telah menerima surat dari PT Bursa Efek Indonesia mengenai pencabutan Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB) dengan Nomor S-05317/BELANG/11-2014 sehingga entitas tidak diperkenankan lagi melakukan aktivitas perdagangan efek di PT Bursa Efek Indonesia.

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

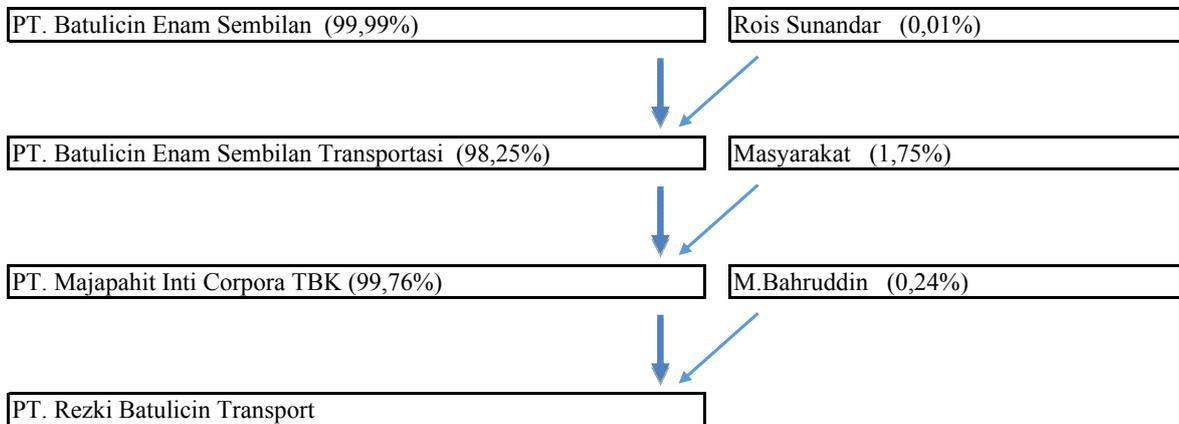
31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

**Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM - lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - lanjutan

Pemegang saham mayoritas akhir Entitas adalah PT Batulicin Enam Sembilan.



Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 3 tanggal 2 Juli 2018, yang dibuat oleh dan dihadapan Christina Dwi Utami SH., M.HUM., M.KN, Notaris di Jakarta. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal - tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Dewan komisaris

Komisaris utama : Rosmaria Parlindungan
Komisaris (Independen) : Sumarwoto

Dewan direksi

Direktur utama : Doddy Hermawan
Direktur (Independen) : William

Kompensasi dewan komisaris dan direksi yang dibayar oleh entitas dalam bentuk gaji dan tunjangan per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 193.364.187,- dan Rp 781.786.739,-

Susunan komite audit adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Ketua	: Sumarwoto	Sumarwoto
Anggota	: Arifin Mangasi	Arifin Mangasi
Anggota	: Norman Wijayadi	Norman Wijayadi

Entitas memiliki karyawan tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing - masing sebanyak 5 karyawan.

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - lanjutan

b. Entitas anak yang dikonsolidasi

PT Nusadana Inti Investama yang dahulu bernama PT Nusadana Securities yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 8 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-06457.AH.01.01 tahun 2014. Akta pendirian tersebut telah mengalami perubahan yaitu dengan akta No. 17 tanggal 22 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan Perseroan serta kegiatan usaha menjadi berusaha di bidang Perusahaan efek dan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek. Anggaran Dasar Entitas anak telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 41 tanggal 13 Januari 2016 dari notaris Leolin Jayayanti, SH., mengenai perubahan nama menjadi PT Nusadana Inti Investama dan perubahan maksud dan tujuan Perseroan serta kegiatan usaha menjadi berusaha di bidang jasa, perdagangan umum, pembangunan dan pengangkutan darat. Berdasarkan pernyataan keputusan rapat sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.5 tanggal 23 Desember 2016 para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor PT Nusadana Inti Investama dari semula 30.000 (tiga puluh ribu) saham menjadi 44.000 (empat puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.44.000.000.000,00 (empat puluh empat miliar Rupiah). Entitas menyeter modal ke PT Nusadana Inti Investama sebesar Rp.43.700.000.000 (empat puluh tiga miliar tujuh ratus juta Rupiah) setara dengan 99,32% kepemilikan saham di PT Nusadana Inti Investama.

Berdasarkan akta No.47 tanggal 9 Juni 2017 yang dibuat dan dihadapan Fathiah Helmi S.H Notaris di Jakarta, para pemegang saham entitas menyetujui penjualan kepemilikan saham PT Majapahit Inti Corpora Tbk pada PT Nusadana Inti Investama sebesar 99,32% atau sejumlah 43.700 (empat puluh tiga ribu tujuh ratus) saham kepada Tn. Jimmy Hidayat dengan nilai transaksi sebesar Rp.43.700.000.000 (empat puluh tiga miliar tujuh ratus juta rupiah). Sehubungan dengan hal tersebut berdasarkan pernyataan keputusan sirkuler pengganti rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 71 tanggal 15 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, para pemegang saham entitas anak telah menyetujui penjualan saham tersebut, sehingga efektif sampai dengan tanggal 31 Mei 2017 penyertaan saham Entitas pada PT Nusadana Inti Investama diungkapkan sebagai operasi dalam penghentian dalam laporan keuangan konsolidasi interim. (catatan 6)

Akuisisi entitas anak

Berdasarkan pernyataan keputusan sirkuler pengganti rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 72 tanggal 15 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, PT Rezki Batulicin Transport melakukan perjanjian pengalihan/penjualan saham. Sesuai dengan akta tersebut para pemegang saham setuju untuk menjual 205.371.880 (dua ratus lima juta tiga ratus tujuh puluh satu ribu delapan ratus delapan puluh) saham dengan nilai nominal Rp.100 (seratus rupiah) atau dengan nilai keseluruhan sebesar Rp.20.537.188.000,- (dua puluh miliar lima ratus tiga puluh tujuh juta seratus delapan puluh delapan Rupiah) yang merupakan 99,5% (sembilan puluh sembilan koma lima persen) saham yang ada di PT Rezki Batulicin Transport dengan harga jual saham senilai Rp.21.250.000.000,-(dua puluh satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) kepada PT Majapahit Inti Corpora Tbk. Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0147644 tanggal 19 Juni 2017.

Berdasarkan pernyataan keputusan sirkuler pengganti rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 27 tanggal 13 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor pada PT Rezki Batulicin Transport (entitas anak) yang semula Rp. 20.640.508.000,- menjadi Rp. 43.090.508.000,- yang diambil bagian seluruhnya dan disetor penuh oleh PT Majapahit Inti Corpora Tbk. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0152705.Tahun 2017 tanggal 14 Juli 2017. PT Rezki Batulicin Transport didirikan berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 11 Juli 2011 yang dibuat di hadapan Muhamad Faried Zain, SH., M.H., notaris di Banjarmasin. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-37508.AH.01.01 tahun 2011. Ruang lingkup kegiatan usaha bergerak dalam bidang pengangkutan darat. Entitas anak memulai kegiatan operasi komersial pada tahun 2012.

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - lanjutan

Akuisisi entitas anak - lanjutan

Pada tanggal 16 Juni 2017, Entitas telah mengakuisisi 99,5% kepemilikan saham di PT Rezeki Batulicin Transport setelah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham entitas berdasarkan akta No.47 tanggal 9 Juni 2017 yang dibuat dan dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta.

c. Penawaran umum efek entitas

Berdasarkan Pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dalam surat keputusan No.S-1527/PM//2001. Entitas melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat berjumlah 165.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 sebagai berikut:

- ISAK No.33 : "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka"
- ISAK No.34 : "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan entitas disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat :

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau perorangan tersebut; atau perjanjian;

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

b. Prinsip konsolidasian - lanjutan

- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan tersebut.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak tersebut berakhir.

Kepentingan non pengendali atas laba atau rugi entitas anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendali dan bagian kepemilikan entitas induk atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas menyelenggarakan pencatatan akuntansi dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	14.244	14.481

d. Aset dan liabilitas keuangan

d.1 Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah (dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan entitas meliputi kas dan setara kas, piutang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga, piutang lain - lain, investasi mudharabah dan piutang pihak berelasi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.1 Aset keuangan - lanjutan

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas dan investasi mudharabah entitas termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.2 Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan entitas meliputi utang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga, utang pihak berelasi, utang lain - lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank dan utang pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

d.3 Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.4 Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Entitas mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, Entitas mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, Entitas mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.4 Pengukuran nilai wajar - lanjutan

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

d.5 Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

d.6 Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, entitas pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada entitas. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.6 Penurunan dari nilai aset keuangan - lanjutan

- Aset keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas - direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

d.7 Penurunan nilai dari aset keuangan

- Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

e. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan diakui jika manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan dari jasa transportasi diakui pada saat jasa diberikan, dimana jumlah tercatat dapat diukur dengan andal.

Penghasilan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Deposito berjangka

Deposito berjangka baik yang dijamin maupun yang tidak dijamin dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Penyertaan saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatat penyertaan dalam bentuk saham tersebut dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

j. Aset tetap

Aset tetap yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap dinilai berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, sedangkan penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus (*straight line method*) sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Partisi bangunan	4
Mesin	4
Kendaraan	4 - 8
Peralatan	4
Inventaris kantor	4

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan di review minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai aset tetap dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya aset perolehan aset tetap dapat diukur secara andal. Jika aset tetap tidak digunakan atau dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut diakui pada periode yang bersangkutan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

k. Sewa pembiayaan

Entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan disajikan sebagai bagian aset tetap dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang diperoleh dari pembelian biasa. Aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

l. Transaksi pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

l.1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

l.2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama .
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (l.1).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (l.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

m. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

m. Perpajakan - lanjutan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) diterima atau, jika entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), beban imbalan kerja ditentukan dengan metode penilaian aktuaris “*Projected Unit Credit*”.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/ kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

o. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas menerapkan PSAK 70 (2016), “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”.

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (“UU Pengampunan Pajak”) yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh Entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode diterimanya Surat Keterangan Pengampunan Pajak.

Entitas menyesuaikan saldo klaim, aset pajak tangguhan, dan provisi pajak dalam laba rugi pada periode diterimanya Surat Keterangan Pengampunan Pajak.

Entitas telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Setelah Entitas melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak ke nilai wajar sesuai SAK, Entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

p. Laba Per Saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham entitas yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah saham yang beredar yang digunakan untuk perhitungan laba usaha per saham dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar 720.000.000 saham.

q. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

4. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal - tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Jumlah
Kas dan setara kas	31.789.146.338	31.789.146.338
Piutang usaha	22.262.136.659	22.262.136.659
Piutang lain - lain	4.695.602.585	4.695.602.585
Investasi mudharabah	20.000.000.000	20.000.000.000
Piutang pihak berelasi	10.106.270.000	10.106.270.000
Jumlah	88.853.155.582	88.853.155.582
	2018	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Jumlah
Kas dan setara kas	50.114.289.116	50.114.289.116
Piutang usaha	37.920.342.718	37.920.342.718
Piutang lain - lain	4.594.423.585	4.594.423.585
Investasi mudharabah	20.000.000.000	20.000.000.000
Piutang pihak berelasi	5.767.000.000	5.767.000.000
Jumlah	118.396.055.419	118.396.055.419

Pada tanggal - tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. INSTRUMEN KEUANGAN - lanjutan

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	
	Biaya perolehan yang diamortisasi	Jumlah
Utang usaha	29.358.301.686	29.358.301.686
Utang pihak berelasi	10.114.197.666	10.114.197.666
Utang bank	102.036.215.411	102.036.215.411
Utang pembiayaan	2.574.080.108	2.574.080.108
Biaya yang masih harus dibayar	2.714.209.306	2.714.209.306
Utang lain-lain	584.195.302	584.195.302
Jumlah	147.381.199.479	147.381.199.479

	2018	
	Biaya perolehan yang diamortisasi	Jumlah
Utang usaha	40.006.590.324	40.006.590.324
Utang pihak berelasi	9.995.590.886	9.995.590.886
Utang bank	104.831.161.559	104.831.161.559
Utang pembiayaan	2.840.543.837	2.840.543.837
Biaya yang masih harus dibayar	2.653.557.771	2.653.557.771
Utang lain-lain	712.851.486	712.851.486
Jumlah	161.040.295.863	161.040.295.863

Pada tanggal - tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, nilai wajar liabilitas keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

4. INSTRUMEN KEUANGAN - lanjutan

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis Entitas secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan terhadap kinerja keuangan Entitas.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas sudah tidak berkewajiban memenuhi Modal Kerja Bersih Disesuaikan sehubungan dengan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 5 November 2014 dengan Nomor KEP-54/D.04/2014 dan Nomor KEP-53/D.04/2014 mengenai pencabutan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dan pencabutan izin usaha sebagai penjamin emisi efek serta surat dari PT Bursa Efek Indonesia tanggal 10 November 2014 dengan Nomor S-05317/BELANG/11-2014 mengenai pencabutan Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB).

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan entitas untuk melanjutkan kelangsungan usaha dengan keyakinan bahwa entitas memiliki sumber daya dimasa mendatang dengan adanya perubahan bidang usaha.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Kegagalan tersebut menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar.

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN - lanjutan

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2019, analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

Aset keuangan	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Kas dan setara kas	31.789.146.338	-	-	31.789.146.338
Piutang usaha	19.232.297.353	2.210.501.532	819.337.774	22.262.136.659
Piutang pihak berelasi	-	10.106.270.000	-	10.106.270.000
Piutang lain - lain	-	-	4.695.602.585	4.695.602.585
Investasi mudharabah	-	-	20.000.000.000	20.000.000.000
Jumlah	51.021.443.691	12.316.771.532	25.514.940.359	88.853.155.582

Liabilitas keuangan	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Utang usaha	-	29.358.301.686	-	29.358.301.686
Utang pihak berelasi	-	-	10.114.197.666	10.114.197.666
Utang bank	-	26.032.311.516	76.003.903.895	102.036.215.411
Utang pembiayaan	-	799.391.181	1.774.688.927	2.574.080.108
Biaya yang masih harus dibayar	2.714.209.306	-	-	2.714.209.306
Utang lain - lain	-	584.195.302	-	584.195.302
Jumlah	2.714.209.306	56.774.199.685	87.892.790.488	147.381.199.479

Pada tanggal 31 Desember 2018, analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

Aset keuangan	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Kas dan setara kas	50.114.289.116	-	-	50.114.289.116
Piutang usaha	35.157.241.524	830.565.194	1.932.536.000	37.920.342.718
Piutang pihak berelasi	-	5.767.000.000	-	5.767.000.000
Piutang lain - lain	-	-	4.594.423.585	4.594.423.585
Investasi mudharabah	-	-	20.000.000.000	20.000.000.000
Jumlah	85.271.530.640	6.597.565.194	26.526.959.585	118.396.055.419

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN - lanjutan

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2018, analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

Liabilitas keuangan	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Utang usaha	-	40.006.590.324	-	40.006.590.324
Utang pihak berelasi	-	-	9.995.590.886	9.995.590.886
Utang bank	-	20.077.257.671	84.753.903.888	104.831.161.559
Utang pembiayaan	-	1.065.854.910	1.774.688.927	2.840.543.837
Biaya yang masih harus dibayar	2.653.557.771	-	-	2.653.557.771
Utang lain - lain	-	712.851.486	-	712.851.486
Jumlah	2.653.557.771	61.862.554.391	96.524.183.701	161.040.295.863

6. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	2019	2018
Kas	232.956.028	284.898.195
Bank :		
Rupiah		
Pihak Ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.919.825.441	41.406.161.102
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.461.293.425	7.218.502.303
PT Bank Sinarmas Tbk	696.137.454	695.845.895
PT Bank Permata Tbk	384.468.562	397.996.313
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	91.821.141	108.241.021
PT Bank Central Asia Tbk	1.567.497	1.567.497
PT Bank UOB Indonesia	1.076.790	1.076.790
Jumlah	31.789.146.338	50.114.289.116

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	2019	2018
Pihak berelasi :		
Rupiah		
PT Batulicin Bumi Bersujud	7.739.164.000	7.739.164.000
PT Bina Sewangi Raya	7.383.409.989	7.527.075.699
PT Bina Batulicin Usaha	2.070.200.000	2.833.600.000
PT Bina Indo Raya	1.382.096.774	5.169.891.774
PT Toudano Mandiri Abadi	957.220.000	165.000.000
PT Bina Muara Raya	555.335.000	555.335.000
PT Sebamban Terminal Umum	326.040.000	1.261.480.000
PT Daya Beton Indonesia	142.722.000	142.722.000
PT Dua Kota Laut	-	5.561.247.707
Sub jumlah dipindahkan	20.556.187.763	30.955.516.180

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

Pihak berelasi :

Sub jumlah pindahan

Pihak ketiga :

Rupiah

	2019	2018
PT Mitra Setia Tanah Bumbu	1.418.423.339	-
PT Prolindo Cipta Nusa	491.927.294	1.491.927.294
CV Berlian Jaya Mulia	450.949.237	450.949.237
CV Anugerah Barokah Mandiri	300.000.000	300.000.000
CV Hidup Hidayah Ilahi	217.414.763	-
PT Hasanah Berkah Utama	199.710.133	198.533.508
PT Angsana Jaya Energi	175.898.422	330.997.194
PT Sumber Arum Energi	158.601.828	158.601.828
PT Roundhill Capital Indonesia	138.614.700	138.614.700
PT Nusantara Trade Net	113.251.048	113.251.048
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	-	5.740.793.597
Lain - lain (masing - masing dibawah Rp. 100 juta)	204.933.201	204.933.201
Sub jumlah	24.425.911.728	40.084.117.787
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(2.163.775.069)	(2.163.775.069)
Jumlah	22.262.136.659	37.920.342.718

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	2.163.775.069	447.747.199
Penyisihan selama tahun berjalan	-	1.716.027.870
Jumlah	2.163.775.069	2.163.775.069

Piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Pihak berelasi :		
Belum jatuh tempo	8.565.029.989	21.142.326.857
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	1.193.500.000	6.801.753.103
31 - 90 hari	9.876.680.000	1.055.303.446
91 - 180 hari	101.640.000	23.596.774
181 - 360 hari	-	-
Lebih dari 360 hari	819.337.774	1.932.536.000
Pihak ketiga :		
Belum jatuh tempo	1.637.014.727	1.771.746.737
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	-	4.291.728.429
31 - 90 hari	123.847.706	94.382.952
91 - 180 hari	138.118.043	426.507.269
181 - 360 hari	1.970.743.489	380.461.151
Lebih dari 360 hari	-	2.163.775.069
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(2.163.775.069)	(2.163.775.069)
Jumlah	22.262.136.659	37.920.342.718

Seluruh piutang usaha pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Entitas anak.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Entitas anak berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Seluruh cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk terkait dengan transaksi pada pihak ketiga.

Entitas anak tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan transaksi pada pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang usaha dengan pihak berelasi dapat tertagih.

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG LAIN - LAIN

Akun ini terdiri dari :

Pihak ketiga :

Piutang karyawan

Lain - lain

Jumlah

	2019	2017
	190.602.585	89.423.585
	4.505.000.000	4.505.000.000
	4.695.602.585	4.594.423.585

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang lain - lain dapat tertagih.

9. INVESTASI MUDHARABAH

Akun ini merupakan investasi mudharabah pada PT Bank Sinarmas Tbk-Unit Usaha Syariah dengan tingkat bagi hasil berkisar 35,71% sampai dengan 50%. Investasi mudharabah tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2015. Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan surat perpanjangan atas investasi tersebut masih dalam proses dikarenakan masih adanya persyaratan dari PT Bank Sinarmas Tbk-Unit Usaha Syariah yang belum dapat dipenuhi oleh Entitas.

10. PIUTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari :

PT Besjet Avia Indonesia

PT Dua Kota Laut

PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi

PT Sebamban Terminal Umum

Piutang Jimmy Hidayat

PT Batulicin Nusantara Maritim

PT Bina Muara Raya

Jumlah

	2019	2018
	5.389.270.000	-
	3.500.000.000	3.500.000.000
	760.000.000	760.000.000
	200.000.000	-
	135.000.000	135.000.000
	122.000.000	122.000.000
	-	1.250.000.000
	10.106.270.000	5.767.000.000

Akun ini terutama merupakan piutang yang terjadi sebagai akibat dari transaksi dengan pihak berelasi yang bukan berasal dari kegiatan usaha normal Entitas anak. Piutang tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pembayarannya.

Entitas anak tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai terkait pinjaman kepada pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang dengan pihak berelasi dapat tertagih.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

Jangka pendek :

Uang muka

Asuransi

Sewa

Uang jaminan deposit

Lain - lain

Jumlah

Jangka panjang :

Asuransi

Jumlah

	2019	2018
	2.271.194.154	2.246.993.231
	499.475.826	86.550.855
	29.537.012	38.333.310
	27.843.750	27.843.750
	2.666.899	2.666.899
	2.830.717.641	2.402.388.045
	118.442.960	138.269.083
	2.949.160.601	2.540.657.128

12. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari :

Uang muka subkontraktor **)

Uang muka pembelian aset tetap *)

Jumlah

	2019	2018
	35.913.706.392	-
	8.575.000	128.984.038.000
	35.922.281.392	128.984.038.000

*) Akun ini terutama merupakan uang muka Entitas anak kepada subkontraktor.

**) Akun ini terutama merupakan uang muka Entitas anak atas pembelian kendaraan berupa 20 unit double trailer dan 20 unit volvo.

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP - lanjutan

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh Entitas anak. (Catatan 22)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar aset tetap berdasarkan laporan penilai independen KJPP Akxa, Nelson dan Rekan No. 239/LP.01/RBT/ANR/III/2017 tanggal 31 Maret 2017. Berdasarkan laporan penilaian tersebut, Entitas anak mengakui penurunan nilai atas aset tetap sebesar Rp 412.026.716.

Penilaian pada nilai wajar aset pengampunan pajak yang dimiliki Entitas anak telah dilakukan oleh KJPP Akxa, Nelson dan Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya tertanggal 31 Maret 2017, dengan nilai wajar sebesar Rp 623.000.000.

Entitas anak telah mereklasifikasi aset pengampunan pajaknya menjadi aset tetap dan menyesuaikan nilai tambahan modal disetor sesuai dengan hasil penilaian tersebut di atas.

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

Pihak berelasi : *)

Rupiah

	2019	2018
PT Bina Usaha Batulicin	1.561.868.583	1.173.757.395
PT Langkah Ide Selaras	1.243.263.790	4.257.024.831
PT Batulicin Enam Sembilan Security	270.000.000	406.880.000
PT Batulicin Enam Sembilan Logistik	195.887.613	479.448.643

Pihak ketiga :

Rupiah

PT Semesta Transportasi Limbah Indonesia	6.932.927.966	2.323.867.329
PT Nurkaliza Maju Bersama	3.342.679.439	-
PT Buana Raya Duta	2.100.985.053	1.021.817.595
Rohadi	2.080.400.000	-
CV. EL ES	1.523.259.362	-
PT Buana Eka Prima	1.202.356.883	-
CV Nanda	1.174.304.838	-
CV. Sumber Utama	1.103.157.648	-
PT Berkah Anugerah Rizqi Abadi Cool	989.596.086	231.293.817
PT Malindo Mandiri Makmur	703.961.248	-
Edi Sudrajat	672.000.000	-
CV Bunati Putra Jaya	640.526.472	132.068.065
Yulisman	557.760.000	-
UD Anjaya Motor	512.960.500	514.953.500
BUMDES Azzahra	496.104.769	165.881.365
CV Putra Putri	385.907.687	409.473.330
Aminudin	366.240.000	-
BUMDES Makmur Sejahtera Abad	329.066.890	-
BUMDES Rakat Mufakat	260.616.834	-
UD Aliung Motor	207.484.500	246.846.500
CV Berkat Tasat Utama	197.785.633	226.941.334
CV Graha Persada	-	746.578.250
PT Eka Dharma Jaya Sakti	-	27.225.000.000
PT Mitra Andalan Sumber Rezeki	-	127.143.475
Lain - lain (masing - masing dibawah Rp. 150 Juta)	307.199.892	317.614.895
Jumlah	29.358.301.686	40.006.590.324

*) Akun ini terutama merupakan utang usaha sehubungan dengan jasa transportasi.

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA - lanjutan

Utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Pihak berelasi :		
Belum jatuh tempo	2.753.308.806	2.021.432.927
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	270.299.680	2.476.723.581
31 - 90 hari	-	1.618.879.861
91 - 180 hari	-	8.250.000
181 - 360 hari	278.250.000	-
Lebih dari 360 hari	-	270.000.000
Pihak ketiga :		
Belum jatuh tempo	18.270.329.612	5.444.227.883
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	6.666.859.636	27.331.347.500
31 - 90 hari	675.280.848	347.246.048
91 - 180 hari	-	25.391.923
181 - 360 hari	443.973.104	-
Lebih dari 360 hari	-	463.090.601
Jumlah	29.358.301.686	40.006.590.324

16. UTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari :

Rupiah

	2019	2018
PT Fadin Kapital Consultant	6.519.141.256	6.519.141.256
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	3.431.683.246	3.315.606.466
PT Batulicin Enam Sembilan	67.893.164	67.893.164
PT Bina Karya Putra Batulicin	52.750.000	52.750.000
PT Sebamban Terminal Umum	35.200.000	35.200.000
PT Batulicin Enam Sembilan Security	5.000.000	5.000.000
PT Bina Batulicin Usaha	2.530.000	-
Jumlah	10.114.197.666	9.995.590.886

Akun ini merupakan liabilitas yang terjadi sebagai akibat dari transaksi dengan pihak berelasi yang bukan berasal dari kegiatan usaha normal Entitas. Utang pihak berelasi tersebut merupakan utang untuk keperluan operasional tanpa bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jangka waktu pengembalian pasti yang diterima Entitas dari pihak berelasi

17. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari :

Utang bank jangka pendek

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *)	26.032.311.516	20.077.257.671
Jumlah	26.032.311.516	20.077.257.671

Utang bank jangka panjang

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *)	102.036.215.411	104.831.161.559
Dikurangi :		
Utang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(26.032.311.516)	(20.077.257.671)
Jumlah utang bank jangka panjang	76.003.903.895	84.753.903.888
Jumlah	102.036.215.411	104.831.161.559

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK - lanjutan

- *) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 036/BMM/PK-KI/2018 tanggal 29 Agustus 2018, Entitas anak memperoleh utang bank berupa fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp. 106.216.000.000,- dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2023. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian 20 kendaraan berupa Volvo 6x4 610HP dan Double Trailer SDT 90.

Fasilitas ini dijamin dengan segala harta kekayaan penerima kredit, baik barang-barang yang bergerak yang diikat secara fidusia maupun barang-barang yang tidak bergerak yang diikat secara hipotik/hak tanggungan, baik yang sudah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi jaminan bagi pelunasan seluruh hutang, piutang usaha, tanah, bangunan, dan kendaraan milik Entitas anak.

Pinjaman ini akan dilunasi dengan jadwal sebagai berikut :

Kurang dari Bulan	Pembayaran Angsuran	Jumlah
1 - 3	<i>Grace Period</i>	-
4 - 9	1.000.000.002	6.000.000.014
10 - 15	2.000.000.000	11.999.999.998
16 - 27	2.499.999.998	29.999.999.981
28 - 39	2.000.000.000	23.999.999.997
40 - 45	1.800.000.002	10.800.000.013
46 - 51	1.699.999.999	10.199.999.991
52 - 59	1.500.000.001	12.000.000.008
60	1.215.999.997	1.215.999.997
	Jumlah	106.215.999.999

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut, Entitas diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang harus mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, antara lain :

- Merubah bentuk atau status hukum, merubah Anggaran Dasar Perusahaan (kecuali meningkatkan modal Entitas);
- Menggunakan dana Entitas untuk tujuan di luar usaha yang dibayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
- Menjual atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain; dapat diobservasi).
- Menerima fasilitas kredit baru dari pihak manapun;
- Menjaminkan kembali aset yang sudah dijamin;
- Membubarkan Entitas dan meminta dinyatakan pailit;
- Melakukan investasi yang melebihi proses Entitas;
- Menjual saham Entitas;
- Mengubah bidang usaha;
- Melakukan interfinancing dengan anggota grup usaha;
- Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada;
- Melunasi seluruh/sebagian utang Entitas kepada subordinasi fasilitas kredit BNI;
- Membuat perjanjian yang tidak wajar;
- Mengalihkan hak dan kewajiban ke pihak lain.
- Melunasi seluruh/sebagian utang Entitas kepada subordinasi fasilitas kredit BNI;
- Memberikan pinjaman selain dalam rangka kegiatan usahanya;

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa Entitas anak telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG LAIN - LAIN	2019	2018
Akun ini terdiri dari :		
PT Sinarmas	563.797.300	563.797.300
PT Bumi Kencana Sejahtera	1.605.000	1.605.000
Lain - lain	18.793.002	147.449.186
Jumlah	584.195.302	712.851.486
19. UTANG PAJAK	2019	2018
Akun ini terdiri dari :		
Pajak penghasilan pasal 21	12.462.008	11.334.523
Pajak penghasilan pasal 23	786.417.625	870.422.722
Pajak penghasilan pasal 25	399.457.288	399.457.288
Pajak penghasilan pasal 29	38.121.151	75.826.134
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	5.471.260	4.722.221
Pajak penghasilan pasal 15	-	7.677.414
Jumlah	1.241.929.332	1.369.440.302
20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	2019	2018
Akun ini terdiri dari :		
Jasa profesional	1.363.246.770	1.347.936.500
Gaji	1.249.176.912	1.206.572.987
Jamsostek	95.145.624	92.468.284
Lain -lain	6.640.000	6.580.000
Jumlah	2.714.209.306	2.653.557.771
21. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA	2019	2018
Akun ini terdiri dari :		
Uang muka penjualan	1.123.046.166	1.767.626.056
Jumlah	1.123.046.166	1.767.626.056
22. UTANG PEMBIAYAAN	2019	2018
Akun ini terdiri dari :		
Utang pembiayaan jangka pendek		
PT Dipo Star Finance *)	799.391.181	1.065.854.910
Jumlah	799.391.181	1.065.854.910
Utang pembiayaan jangka panjang		
PT Dipo Star Finance *)	2.574.080.108	2.840.543.837
Dikurangi :		
Yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(799.391.181)	(1.065.854.910)
Jumlah utang pembiayaan jangka panjang	1.774.688.927	1.774.688.927
Jumlah	2.574.080.108	2.840.543.837

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. UTANG PEMBIAYAAN - lanjutan

*) Pada tanggal 11 November 2018, Entitas anak mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Dipo Star Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 2.890.058.888 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,03% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 80.279.414 per bulan sejak tanggal 11 November 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 November 2021.

Pada tanggal 10 Januari 2017, Entitas anak mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Dipo Star Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 307.503.550 dan dikenai bunga tetap sebesar 7% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 10.335.600 per bulan sejak tanggal 10 Januari 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2020.

23. PAJAK PENGHASILAN

a. Beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian

Entitas Induk

Pajak kini

Pajak tangguhan

Jumlah

Entitas Anak

Pajak kini

Pajak tangguhan

Jumlah

Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
	-	-
	(3.306.103)	(22.122.288)
	(3.306.103)	(22.122.288)
	3.239.516.750	4.475.735.000
	(23.485.193)	(14.725.139)
	3.216.031.557	4.461.009.861
	3.212.725.454	4.438.887.573

b. Beban pajak kini

Taksiran laba kena pajak entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Laba sebelum pajak penghasilan

menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

Dikurangi laba entitas anak

sebelum taksiran pajak penghasilan

Ditambahkan kembali dengan eliminasi konsolidasian

Laba entitas sebelum taksiran pajak penghasilan

Perbedaan waktu:

Beban imbalan kerja

Jumlah

Perbedaan tetap:

Laba investasi pada entitas anak

Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final

Beban administrasi bank

Jumlah

Penghasilan kena pajak

	11.920.649.582	17.293.861.785
	(12.404.835.395)	(17.832.713.264)
	9.166.771.441	13.339.641.483
	8.682.585.628	12.800.790.004
	13.224.411	88.489.152
	13.224.411	88.489.152
	(9.166.771.441)	(13.339.641.483)
	470.841.402	450.052.327
	120.000	310.000
	(8.695.810.039)	(12.889.279.156)
	-	-

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PAJAK PENGHASILAN - lanjutan

c. Aset pajak tangguhan

	31 Desember 2018	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan penghasilan komprehensif lain	31 Maret 2019
Entitas induk	31.731.899	3.306.103	(968.758)	34.069.244
Jumlah	31.731.899	3.306.103	(968.758)	34.069.244
Entitas anak	-	-	-	-
Pada saat akuisisi :				
Imbalan kerja	311.166.900	23.485.193	-	334.652.093
Pajak penghasilan terkait imbalan kerja	(87.068.840)	-	(17.931.715)	(105.000.555)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	540.943.769	-	-	540.943.769
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	103.006.679	-	-	103.006.679
Jumlah konsolidasian	899.780.407	26.791.296	(18.900.473)	907.671.230
	31 Desember 2017	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan penghasilan komprehensif lain	31 Maret 2018
Entitas induk	31.625.250	22.122.288	(6.548.410)	47.199.129
Jumlah	31.625.250	22.122.288	(6.548.410)	47.199.129
Entitas anak	-	-	-	-
Pada saat akuisisi :				
Imbalan kerja	205.881.547	14.725.139	-	220.606.686
Pajak penghasilan terkait imbalan kerja	17.752.300	-	(44.771.924)	(27.019.624)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	111.936.800	-	-	111.936.800
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	103.006.679	-	-	103.006.679
Jumlah konsolidasian	470.202.576	36.847.427	(51.320.334)	455.729.670

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PAJAK PENGHASILAN - lanjutan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba rugi fiskal pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	11.920.649.582	17.293.861.785
Dikurangi laba entitas anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(12.404.835.395)	(17.832.713.264)
Ditambahkan kembali dengan eliminasi konsolidasian	9.166.771.441	13.339.641.483
Laba entitas sebelum taksiran pajak penghasilan	8.682.585.628	12.800.790.004
Tarif pajak yang berlaku :		
25% x 8.682.585.628	2.170.646.407	-
25% x 12.800.790.004	-	3.200.197.501
Dampak pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal :		
Perbedaan tetap:		
Laba investasi pada entitas anak	(2.291.692.860)	(3.334.910.371)
Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	117.710.351	112.513.082
Beban administrasi bank	30.000	77.500
Jumlah	(2.173.952.510)	(3.222.319.789)
Jumlah beban pajak penghasilan	(3.306.103)	(22.122.288)
Entitas induk	(3.306.103)	(22.122.288)
Entitas anak	3.216.031.557	4.461.009.861
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan - konsolidasian	3.212.725.454	4.438.887.573

c. Aset pajak tangguhan

Entitas melaporkan sendiri Surat Pemberitahuan Tahunan dengan menggunakan dasar penilaian sendiri. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

Pada tanggal 30 September 2016, Entitas anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 (“UU Pengampunan Pajak”). Entitas anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-3034/PP/WPJ.29/2016 tertanggal 13 Oktober 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 712.500.000. Entitas anak membayar uang tebusan sebesar Rp 14.250.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Entitas telah menghitung dan membukukan liabilitas imbalan pasca-kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Saldo kewajiban imbalan pasca-kerja merupakan hasil perhitungan aktuaris independen, sesuai penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan penyisihan atas uang penghargaan karyawan tersebut memadai untuk memenuhi pembayaran manfaat karyawan di masa yang akan datang sesuai yang dipersyaratkan undang-undang tersebut.

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
a. Liabilitas imbalan kerja		
Entitas induk		
Saldo awal	126.927.594	126.501.000
Beban imbalan kerja	13.224.411	64.821.675
Penghasilan komprehensif lain	(3.875.030)	(64.395.081)
Entitas anak :		
Saldo awal	896.392.238	894.535.389
Beban imbalan kerja	93.940.772	421.141.414
Penghasilan komprehensif lain	(71.726.860)	(419.284.565)
Jumlah konsolidasian	1.054.883.125	1.023.319.832
b. Beban imbalan kerja		
Entitas induk		
Biaya jasa kini	15.441.984	55.966.605
Biaya bunga	2.513.166	8.855.070
Penurunan liabilitas akibat perubahan program	(4.730.739)	-
Entitas anak :		
Biaya jasa kini	74.802.798	358.255.576
Biaya bunga	19.137.974	62.885.838
Jumlah konsolidasian	107.165.183	485.963.089
c. Rekonsiliasi jumlah kumulatif dalam penghasilan komprehensif lain		
Saldo awal	483.983.452	121.977.720
Diakui selama tahun berjalan	2.906.273	48.296.311
Saldo akhir	486.889.725	170.274.031
Bagian dari entitas anak	53.666.157	313.709.421
Jumlah	540.555.882	483.983.452
d. Analisis Sensitivitas		
Entitas Induk :		
Tingkat diskonto		
Kenaikan 1%	130.015.886	121.511.227
Penurunan 1%	143.497.612	133.157.859
Tingkat kenaikan gaji		
Kenaikan 1%	141.751.945	131.637.129
Penurunan 1%	131.468.599	122.781.321
Entitas Anak :		
Tingkat diskonto		
Kenaikan 1%	836.957.778	(86.936.942)
Penurunan 1%	1.015.852.687	102.815.235
Tingkat kenaikan gaji		
Kenaikan 1%	1.005.479.117	105.503.265
Penurunan 1%	844.912.994	(90.419.191)

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA - lanjutan

Asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Entitas Induk :	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Tingkat Diskonto	7,62%	8,00%
Tingkat Kenaikan Gaji	7,00%	7,00%
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Mortalitas	TMI3 - 2011	TMI3 - 2011
Entitas Anak :		
Tingkat Diskonto	8,15%	8,50%
Tingkat Kenaikan Gaji	5,00%	7,00%
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Mortalitas	TMI3 - 2011	TMI3 - 2011

25. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta No. 9 tanggal 7 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MH, M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Entitas melakukan perjanjian penjualan saham. Sesuai dengan akta tersebut pemegang saham Entitas induk setuju untuk menjual 416.135.000 saham atau setara dengan 57,80% kepemilikan saham milik PT Asia Sukses Mandiri Sejati kepada PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham.

Berdasarkan akta No. 10 tanggal 7 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MH, M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Entitas melakukan perjanjian penjualan saham. Sesuai dengan akta tersebut pemegang saham Entitas setuju untuk menjual 138.750.000 saham atau setara dengan 19,27% kepemilikan saham milik PT Bina Utama Nugraha kepada PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham.

Berdasarkan akta No. 11 tanggal 7 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MH, M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Entitas melakukan perjanjian penjualan saham. Sesuai dengan akta tersebut pemegang saham Entitas setuju untuk menjual 138.744.000 saham atau setara dengan 19,27% kepemilikan saham milik PT Megarich Capital Pte., Ltd, kepada PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Pemegang saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	707.420.250	98,25%	70.742.025.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5,00%)	12.579.750	1,75%	1.257.975.000
Jumlah	720.000.000	100%	72.000.000.000

26. SELISIH ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK

Akun ini merupakan selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak yang timbul dari program pengampunan pajak (Catatan 14) pada Entitas anak.

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PENDAPATAN USAHA

Akun ini terdiri dari :

Jasa transportasi

Jumlah

31 Maret 2019

31 Maret 2018

86.825.545.037

89.563.364.777

86.825.545.037

89.563.364.777

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari :

Sewa kendaraan

Solar

Biaya penyusutan kendaraan (Catatan 14)

Perawatan kendaraan

Upah tenaga kerja langsung

Lain-lain (masing - masing dibawah Rp. 100 Juta)

Jumlah

31 Maret 2019

31 Maret 2018

50.099.678.191

59.665.537.818

5.754.666.704

2.268.127.247

4.118.938.083

1.534.679.697

3.550.108.625

2.225.210.000

1.540.132.332

1.517.521.373

349.064.344

275.668.937

65.412.588.279

67.486.745.072

29. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari :

Transportasi & perjalanan dinas

Konsumsi

Pajak

Biaya profesional

Keamanan

Perlengkapan kantor

Bursa

Imbalan kerja (Catatan 24)

Asuransi

Sewa

Sumbangan

Pemeliharaan & perawatan

Listrik, telepon dan air

Jamsostek

Perijinan

Lain-lain

Jumlah

31 Maret 2019

31 Maret 2018

1.181.199.944

344.317.900

567.126.000

510.222.500

561.142.249

-

349.500.000

461.000.000

338.484.999

211.684.000

199.722.668

136.627.112

166.200.000

115.500.000

107.165.183

147.389.706

105.866.472

2.847.363

99.921.298

73.591.668

82.300.000

89.020.000

53.995.775

92.566.300

34.968.876

38.676.831

32.198.802

39.035.734

1.025.000

15.500.000

32.647.341

11.522.000

3.913.464.607

2.289.501.114

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Entitas dibagi dalam dua segmen berdasarkan pertimbangan risiko hasil terkait dengan penghasilan Entitas.

Informasi segmen Entitas berdasarkan segmen usaha per 31 Maret 2019 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut :

	2019		
	Pendapatan tetap (Fixed income)	Pendapatan usaha	Jumlah
Hasil/pendapatan segmen	-	86.825.545.037	86.825.545.037
Beban segmen	-	65.412.588.279	65.412.588.279
Beban usaha tidak dapat dialokasi			6.653.531.674
Laba usaha	-		14.759.425.084
Penghasilan (beban) lain - lain	-	-	(2.838.775.502)
Beban pajak penghasilan			(3.212.725.454)
Laba bersih	-	-	8.707.924.128
Aset			
Aset segmen	20.000.000.000	22.262.136.659	42.262.136.659
Aset segmen tidak dapat dialokasi			227.108.838.222
Jumlah aset	20.000.000.000	22.262.136.659	269.370.974.881
Liabilitas			
Liabilitas segmen	-	29.358.301.686	29.358.301.686
Liabilitas segmen tidak dapat dialokasi			121.442.756.416
Jumlah liabilitas		29.358.301.686	150.801.058.102

Informasi segmen Entitas berdasarkan segmen usaha per 31 Desember 2018 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut :

	2018		
	Pendapatan tetap (Fixed income)	Pendapatan usaha	Jumlah
Hasil/pendapatan segmen	-	89.563.364.777	89.563.364.777
Beban segmen	-	67.486.745.072	67.486.745.072
Beban usaha tidak dapat dialokasi			4.680.169.355
Laba usaha	-	-	17.396.450.350
Penghasilan (beban) lain - lain	-	-	(102.588.565)
Beban pajak penghasilan			(4.438.887.573)
Laba bersih	-	-	12.854.974.212
Aset			
Aset segmen	20.000.000.000	37.920.342.718	57.920.342.718
Aset segmen tidak dapat dialokasi			217.085.630.569
Jumlah aset	20.000.000.000	37.920.342.718	275.005.973.287
Liabilitas			
Liabilitas segmen	-	40.006.590.324	40.006.590.324
Liabilitas segmen tidak dapat dialokasi			125.194.091.729
Jumlah liabilitas	-	40.006.590.324	165.200.682.053

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

**Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK - PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

Entitas dan PT Tridana Amaninvesta mempunyai manajemen kunci yang sama.

PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi merupakan pemegang saham dari Entitas.

Tn. Jimmy Hidayat merupakan komisaris dari Entitas pada tahun 2017 dan pengurus PT Fadin Kapital Consultant.

Tn. Rois Sunandar merupakan direktur dari PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi.

PT Fadin Kapital Consultant berafiliasi dengan Entitas.

PT Bina Indo Raya, PT Amanah Putra Borneo, PT Bina Muara Raya, PT Karya Tantra Mega, PT Toudano Mandiri Abadi, PT Daya Beton Indonesia, PT Batulicin Bumi Bersujud, PT Bina Batulicin Usaha, PT Duo Kota Laut, PT Sebamban Terminal Umum, PT Batulicin Nusantara Maritim, PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, PT Batulicin Enam Sembilan Security, PT Tata Buana Karya, PT Bina Karya Putra Batulicin, PT Bina Sewangi Raya dan PT Besjet Avia Indonesia berafiliasi dengan Entitas anak.

Transaksi pihak berelasi

	2019	2018
Aset		
Piutang usaha	20.556.187.763	30.955.516.180
Piutang pihak berelasi	10.106.270.000	5.767.000.000
Jumlah	30.662.457.763	36.722.516.180
Persentase terhadap jumlah aset	11%	13%
Liabilitas		
Utang usaha	3.271.019.986	6.317.110.869
Utang pihak berelasi	10.114.197.666	9.995.590.886
Jumlah	13.385.217.652	16.312.701.755
Persentase terhadap jumlah liabilitas	9%	10%

32. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 26 April 2019.